

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam pembentukan sumber daya alam, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Pendidikan juga mempunyai peranan dalam perjalanan kehidupan manusia seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Menyadari akan hal tersebut maka jalur yang tepat adalah menyiapkan sumber daya manusia yang handal melalui jalur pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tentu sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik harus bersifat menyeluruh yaitu mencakup berbagai aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Khususnya pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memerlukan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran karena IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan, fakta, konsep, tetapi merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari sendiri dan diarahkan untuk berbuat sehingga membantu siswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam.

Pembelajaran IPA menjadi bagian integral dari pendidikan dan kurikulum dan sudah diajarkan sejak dini. Terutama di SD dapat bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari sendiri, menemukan sendiri dan keterampilan berpikir kritis mengharuskan siswa untuk menerapkan informasi dalam situasi yang baru dan memecahkan masalah dan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan.

Pembelajaran IPA di SD harus memperkuat konsep-konsep IPA agar membantu para siswa dalam melanjutkan ke sekolah menengah. Karena penguasaan konsep IPA di jenjang pendidikan dasar dapat menentukan penguasaan konsep IPA di sekolah menengah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar juga merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan

keterampilan, sikap dan nilai ilmiah para siswa. Tujuan pembelajaran IPA di SD antara lain pertama, agar siswa memiliki konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, agar siswa memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan yang ketiga, agar siswa mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan yang keempat, agar siswa mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Tuhan yang maha Esa.

Dalam pembelajaran IPA khususnya pembelajaran gaya magnet harus didukung oleh cara guru dalam memberikan materi dan menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, karena materi gaya magnet ini siswa harus terlibat langsung melakukan percobaan agar siswa dapat mengetahui secara langsung tentang materi gaya magnet dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana kita ketahui bahwa hasil belajar menurut Sani (2013:19) hasil belajar adalah perkembangan struktur kognitif, keterampilan hidup, perilaku orang dewasa, belajar mengatur diri. Untuk mengukur keberhasilan seseorang memberikan materi dan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi.

Dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada materi gaya magnet guru tidak hanya menoton pada satu metode pembelajaran saja, disini guru diarahkan untuk menyajikan materi dengan mengaitkan materi ajar dengan percobaan (eksperimen) langsung kepada siswa. Eksperimen menurut Djamarah (dalam Putra 2013 : 132) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Metode ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk membuktikan percobaan itu sehingga siswa memperoleh sendiri jawabannya, dalam mengemukakan pendapat, kemampuan serta keterampilan sesuai apa yang diperolehnya.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang telah dilakukan pada hari senin, tanggal 9 Februari 2015 bahwa hasil belajar siswa di kelas V di SDN 7 Limboto Kec. Limboto Kab. Gorontalo masih relatif rendah hal ini dapat dilihat

dari jumlah siswa 20 orang siswa di kelas V yang mendapat nilai 75 ke atas 7 orang siswa, dan 13 siswa nilainya di bawah 75. Hal ini disebabkan oleh cara guru dalam menyajikan materi gaya magnet yang hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab. Sehingga siswa kurang berhasil dalam menerima materi tentang gaya magnet dan mempengaruhi pula hasil belajar siswa. Penerapan metode eksperimen sangat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan langsung serta mampu memahami sendiri materi gaya magnet, siswa belajar sangat antusias karena pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya Magnet dengan Menggunakan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. hasil belajar siswa masih rendah
2. Guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang konvensional
3. Siswa kurang memahami materi gaya magnet

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo pada materi gaya magnet dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka cara memecahkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu dengan menerapkan metode eksperimen pada materi gaya magnet

karena dapat memecahkan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi gaya magnet. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan bahan ajar dan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tentang materi gaya magnet dan tujuan eksperimen.
- 3) Guru mengawasi siswa selama proses eksperimen berlangsung serta guru memberikan saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.
- 4) Guru mengumpulkan hasil eksperimen siswa tentang gaya magnet serta mengevaluasi dengan tes agar memperoleh hasil yang diharapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Limboto Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran IPA materi Gaya Magnet dengan menggunakan Metode Eksperimen.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1.6.1 Manfaat bagi siswa

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet melalui metode eksperimen.

1.6.2 Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan agar bisa memperbaiki pengajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran gaya magnet.

1.6.3 Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.6.4 Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan sebagai bahan acuan dalam rangka penelitian selanjutnya.

